

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kuantitatif dimana menurut Hasanah, D. F., Syaodih, E., Handayani, N., & Mulyani, K. (2023) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, serta penampilan hasilnya. Melalui penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk dapat menjelaskan berbagai fenomena atau gambaran secara jelas dan deskriptif digunakan untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia, selain itu diharapkan melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi, tetapi tidak secara mendalam. Apabila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Berdasarkan pengertian diatas maka penelitian ini digunakan untuk menggambarkan Dampak Kinerja Dan Kompetensi Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Kepuasan Petani Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan Dengan Kesungguhan Penyuluh Sebagai Variabel Moderasi.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat penelitian dilakukan. Data primer ini diperoleh melalui kuisioner yang didistribusikan kepada responden, yaitu kelompok tani pada Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2010) dalam Herman, H., Kamase, J., Nujum, S., & Dewi, R. (2022) pada penelitian bisnis ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, penggunaan masing masing teknik disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, dalam hal ini peneliti memilih:

1. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Untuk memperoleh data sekunder yang mendukung proses penulisan ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kelompok tani di Kabupaten Way Kanan Kecamatan Negeri Besar
2. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, dalam hal ini adalah Kelompok tani di Kabupaten Way Kanan Kecamatan Negeri Besar. Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat pengukuran untuk menilai tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber: Suliyanto (2018)

3.4 Jenis Penelitian

Sugiyono (2010) dalam Rismayanti, R., Ilyas, G. B., & Kadir, I. (2018) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif Sugiyono (2010) dalam Ruliati, R. A., Satoto, E. B., & Sanosra, A. (2023) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan

memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penulis menggunakan penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1 Populasi

Sujarweni (2014) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh petani yang merupakan kelompok tani Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan yang berjumlah 3.356 orang.

3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sujarweni (2014) dalam Safi'i, A., & Sulistiadi, W. (2022) menyatakan sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi yang memiliki karakteristik yang sama (Mahendra et al., 2023). Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *probability sampling* dengan Teknik *Purposive Sampling* Saputra, M., Sari, N., & Kriswantoro, J. (2022) kriteria :

1. Berusia minimal 17 Tahun
2. Anggota Kelompok Tani

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan kesalahan sebesar 10Persen. Berikut perhitungan rumus *slovin* dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran telitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolelier misalya 10Persen

Berikut perhitungan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{3356}{(1 + 3356 (0,1)^2)} = 97,10 = 97,10 \text{ sampel}$$

Berdasarkan penjelasan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 97,10 dibulatkan menjadi 97 responden.

Hasil yang didapat dari masing-masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut :

No	Kampung	Jumlah kelompok tani	Molvin	Jumlah responden
1	Negeri Besar	9	97	7
2	Negeri Kasih	4	97	2
3	Sribasuki	13	97	10
4	Kiling-kiling	9	97	7
5	Tiuh Baru	9	97	7
6	Kali Awi	7	97	5
7	Kali Awi Indah	6	97	4
8	Pagar Iman	14	97	10
9	Tegal Mukti	15	97	11
10	Bima Sakti	15	97	11
11	Negara jaya	12	97	9
12	Negeri Jaya	11	97	8
13	Tanjung Mas	8	97	6
Total		132	97	97

Sumber : Data UPT Pertanian Kec. Negeri Besar, 2024

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) dalam Solehudin, S., & Syabanasyah, I. (2023) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Independen

Sugiyono (2010) dalam Syifauddin, M. R., Hatta, I. H., & Sarnianto, P. (2023) mendefinisikan variabel independen, variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (atau variabel yang terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen meliputi Kinerja Penyuluh (X1) dan Penyuluh (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen, yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen. Pada Kepuasan Petani (Y).

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memengaruhi (baik memperkuat maupun melemahkan) hubungan antara variabel independen dan pada penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah Kesungguhan Penyuluh (Z).

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional Variabel dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel- variabel yang diteliti antara lain variabel bebas yang terdiri dari variabel kinerja dan kompetensi, variabel

terikat terdiri dari variabel kepuasan petani, dan variabel moderasi yaitu kesungguhan penyuluh. Adapun definisi operasional variabel penelitian disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja (X1)	Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketetapan b. Kesesuaian jam kerja c. Jumlah ketidakhadiran d. Kerjasama antar pegawai 	Likert
Kompetensi (X2)	Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan, keahlian dan sikap	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan b. Pengetahuan c. Sikap 	Likert
Kesungguhan Petani (Z)	Kesungguhan penyuluh pertanian merujuk pada komitmen dan dedikasi seorang penyuluh dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan petani	<ul style="list-style-type: none"> a. Frekuensi Kegiatan Penyuluhan b. Tingkat Partisipasi Petani c. Kualitas Materi Penyuluhan d. Inovasi yang Diterapkan e. Evaluasi dan Tindak Lanjut 	

Kepuasan (Y)	Kepuasan adalah perasaan senang atau sebaliknya perasaan kecewa yang muncul setelah melakukan proses perbandingan antara persepsinya terhadap kinerja produk dengan harapannya akan produk tersebut	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian b. Komunikasi c. Keterbukaan d. Kunjungan e. Kemudahan 	Likert
--------------	---	--	--------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Tujuan dari uji instrumen data adalah mengetahui tingkat akurasi dan konsistensi dari data yang dihimpun. Alat (daftar pertanyaan) yang digunakan untuk menghimpun data utama wajib memenuhi dua syarat, yakni validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel (X1) Kinerja Penyuluh, (X2) Kompetensi Penyuluh, dan variabel (Y) yaitu Kepuasan Petani.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Slamet & Wahyuningsih (2022), sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas sebuah kuesioner dapat diuji dengan memenuhi syarat-syarat validitas tertentu. Proses analisis melibatkan perhitungan koefisien korelasi antara nilai pada setiap pertanyaan dengan nilai total atau rata-rata dari semua pertanyaan. Setelah itu, signifikansi koefisien korelasi (r) diuji dengan membandingkannya dengan level signifikansi 5Persen (0,05), dan koefisien korelasi (r) harus minimal 0,30. Instrumen dianggap valid jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien korelasi $> 0,30$.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020), sebuah instrumen dianggap reliabel jika dapat mengukur fenomena yang sama dengan konsistensi yang tinggi pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil pengukuran yang stabil. Reliabilitas instrumen dapat dikonfirmasi jika nilai koefisien alpha-nya lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber: Sugiyono, 2017

3.8 Uji Asumsi Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov- Smirnov Goodness of Fit Test* untuk melihat normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan membandingkan nilai *Sig* di bagian *Asymp. Sig.* Uji normalitas ini akan dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for The Social Science*).

Prosedur pengujian sebagai berikut:

1. Apabila nilai $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Prena dan Muliawan (2020), tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengevaluasi adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Penilaian ini biasanya dilakukan dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factor (VIF), yang seharusnya tidak melebihi angka 4 atau 5. Alfiansyah (2021) menyatakan bahwa jika nilai VIF untuk variabel independen berada dalam batas toleransi yang ditentukan (tidak melebihi 5), maka tidak akan terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam penelitian tersebut. Keputusan mengenai adanya yang menjelaskan bahwa:

- 1) Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat multikolinieritas di antara variabel independen.
- 2) Jika nilai *tolerance* kurang dari atau sama dengan 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari atau sama dengan 10, maka terdapat multikolinieritas di antara variabel independen.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020), analisis data mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data berikutnya ialah analisis inferensial. Teknik statistika yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mencari adanya hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih terhadap satu variabel atau lebih terhadap satu variabel dependen. Sugiono (2020) Pada penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kinerja Penyuluh (X1), Kompetensi penyuluh (X2), dan Kepuasan Petani (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS, model regresi linear berganda dengan a dan b merupakan penduga parameter bagi α dan β , sehingga secara statistik model tersebut dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + et$$

Keterangan:

Y	= variabel dependen
X1	= variabel independen 1
X2	= variabel independen 2
A	= konstanta
β_1, β_2	= koefisien regresi.
Et	= <i>Error term atau residual</i>

3.9.2 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis regresi moderasi merupakan analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Variabel moderasi berperan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel prediktor (independen) dengan variabel tergantung (dependen). Apabila variabel moderasi tidak ada dalam model hubungan yang dibentuk maka disebut sebagai analisis regresi saja, sehingga tanpa adanya variabel moderasi, analisis hubungan antara variabel prediktor dengan variabel tergantung masih tetap dapat dilakukan. Dalam analisis regresi moderasi, semua asumsi analisis regresi berlaku, artinya asumsi- asumsi dalam analisis regresi moderasi sama dengan asumsi-asumsi dalam analisis regresi. Persamaan Regresi Model MRA (*Moderated Regression Analysis*) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

Keterangan:

Y	= variabel dependen	X2	= variabel independen 2
α	= konstanta	Z	= variabel moderasi
β_1 - β_5	= koefisien regresi	$X_1 * Z$	= variabel interaksi 1
X1	= variabel independen 1	$X_2 * Z$	= variabel interaksi 2
e	= <i>error term/ residual</i>		

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai diperoleh dari persentase nilai koefisien korelasi yang dikuadratkan, yang nilainya berkisar antara 0-1 (0-100Persen) semakin mendekati satu maka koefisien memiliki pengaruh yang besar.

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memeriksa signifikansi dari koefisien regresi. Penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji berikut ini:

3.10.1 Uji t (uji parsial)

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Uji ini dilakukan dengan:

1. Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
2. Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
3. Pengujian juga dapat dilakukan dengan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 0,05 atau 5Persen). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:
 - a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (H_0 ditolak, H_a diterima)
 - b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (H_0 diterima, H_a ditolak)

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Menurut Wibasuri (2017:98) Uji F untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*) dilakukan dengan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Rumus:
$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

- R : Koefisien korelasi berganda
n : Jumlah sampel
k : Banyaknya komponen variabel bebas Untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai